



**NOTARIS & PPAT
FATHIAH HELMI, SH**

S.K. MENTERI KEHAKIMAN R.I.
Tgl. 28 Februari 1990, No. C-6. HT.03.01-Th. 1990
Tgl. 1 September 1998, No. C-145. HT.03.02-Th. 1998

S.K. BADAN PERTANAHAN NASIONAL
Tgl. 17 September 1991, No. 54-XI-1991
Tgl. 24 September 2007, No. 44-XVII-PPAT-2007
Wilayah Kerja Kotamadya Jakarta Selatan

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Nomor : 1.-

-Pada hari ini, Selasa, tanggal 01-04-2014 (satu April dua ribu empat belas).----

-Pukul 10.25 (sepuluh lewat dua puluh lima menit) Waktu Indonesia Barat. ----

-Saya **FATHIAH HELMI**, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dengan dihadiri ---

saksi-saksi yang telah saya, Notaris kenal dan nama-namanya akan -----

disebutkan pada bagian akhir akta ini. -----

-Atas permintaan Direksi dari perseroan terbatas **PERUSAHAAN** -----

PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk disingkat --

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, berkedudukan di -----

Jakarta Pusat, berkantor pusat di Gedung BNI, Jalan Jenderal Sudirman -----

Kavling 1, Jakarta 10220, yang anggaran dasar beserta perubahannya -----

berturut-turut telah diumumkan dalam :-----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11-09-1992 (sebelas September
seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Nomor : 73, Tambahan -----

Nomor : 1A; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-10-1992 (dua puluh Oktober
seribu sembilan ratus sembilan puluh dua) Nomor : 84, Tambahan -----

Nomor : 008A; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-09-1996 (dua puluh -----
September seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) Nomor : 76, -----

Tambahan Nomor : 8145; -----



- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25-08-1998 (dua puluh lima Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) Nomor : 68, Tambahan Nomor : 4899;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24-08-1999 (dua puluh empat Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Nomor : 68, Tambahan Nomor : 5208;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-02-2001 (dua puluh Februari dua ribu satu) Nomor : 15, Tambahan Nomor : 70.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 08-01-2002 (delapan Januari dua ribu dua) Nomor: 3, Tambahan Nomor: 19;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-04-2002 (dua puluh delapan April dua ribu dua) Nomor: 35, Tambahan Nomor: 4183;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10-09-2002 (sepuluh September dua ribu dua) Nomor: 73, Tambahan Nomor: 684.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-10-2003 (dua puluh delapan Oktober dua ribu tiga) Nomor: 86, Tambahan Nomor: 785.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 09-01-2004 (sembilan Januari dua ribu empat) Nomor: 3, Tambahan Nomor: 27.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30-01-2004 (tiga puluh Januari - dua ribu empat) Nomor: 9, Tambahan Nomor: 1152.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-07-2006 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam) Nomor: 60, Tambahan Nomor: 791;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18-05-2007 (delapan belas Mei dua ribu tujuh) Nomor: 40, Tambahan Nomor: 524;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 01-04-2008 (satu April dua ribu delapan) Nomor: 27, Tambahan Nomor: 262;

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23-12-2008 (dua puluh tiga ----- Desember dua ribu delapan) Nomor: 103, Tambahan Nomor: 29015; -----

-Akta Nomor: 13, tanggal 12-05-2010 (dua belas Mei dua ribu sepuluh) ----- dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan perubahan anggaran ----- dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi ----- Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----- Indonesia, Nomor : AHU-AH.01.10-13852, tanggal 07-06-2010 (tujuh Juni dua ribu sepuluh);-----

-Akta Nomor: 48, tanggal 25-11-2010 (dua puluh lima November dua ribu ----- sepuluh) dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan perubahan ----- anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem ----- Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ----- Republik Indonesia, Nomor : AHU-59135.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal ----- 20-12-2010 (dua puluh Desember dua ribu sepuluh);-----

-Akta Nomor: 71, tanggal 30-12-2010 (tiga puluh Desember dua ribu sepuluh) ----- dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan perubahan anggaran ----- dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi ----- Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----- Indonesia, Nomor : AHU-AH.01.10-01728 tanggal 18-01-2011 (delapan belas Januari dua ribu sebelas);-----

-Akta Nomor: 46, tanggal 18-05-2011 (delapan belas Mei dua ribu sebelas) ----- dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan perubahan anggaran ----- dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi ----- Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----- Indonesia, Nomor : AHU-AH.01.10-21192 tanggal 06-07-2011 (enam Juli dua - ribu sebelas);-----

sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir dimuat dalam akta Nomor: 14 tanggal 19-07-2010 (sembilan belas Juli dua ribu sepuluh), dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor : AHU-AH.01.10-19994, tanggal 05-08-2010 (lima Agustus dua ribu sepuluh), dan akta Nomor: 7 tanggal 08-11-2013 (delapan November dua ribu tiga belas) dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor : AHU-AH.01.10-49378 tanggal 19-11-2013 (sembilan belas November dua ribu tiga belas).

-Untuk selanjutnya PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk dalam akta ini akan disebut "Perseroan" atau "BNI".

-Berada di the Ballroom, Four Seasons Hotel Jakarta Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12920.

-Agar membuat Berita Acara Rapat mengenai segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut (selanjutnya disebut "Rapat"), Rapat dilangsungkan pada hari, tanggal, jam dan tempat seperti tersebut di atas.

-Telah hadir dalam Rapat dan karenanya hadir di hadapan saya,

Notaris:

I. Para anggota Dewan Komisaris Perseroan:

1. Tuan **PETER BENYAMIN STOK**, lahir di , pada tanggal

, Komisaris Utama Perseroan merangkap sebagai -----
Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, -----
bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris -----
Independen Perseroan.-----

2. Tuan **TIRTA HIDAYAT**, lahir di -----, pada tanggal -----
, Wakil -----
Komisaris Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----
tinggal di Jakarta Pusat, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan.-----

3. Tuan **ACHIL RIDWAN DJAYADININGRAT**, lahir di -----, pada -----
tanggal -----
, Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, Warga ---
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan.-----

4. Tuan **FERO POERBONEGORO**, lahir di , pada tanggal -----

Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara -----

Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan.-----

5. Tuan **BANGUN SARWITO KUSMULYONO**, lahir di , pada -----
tanggal

Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara -----

Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, -----

6. Tuan **DANIEL THEODORE SPARRINGA**, lahir di , pada -----
tanggal -----

Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, -----
bertempat tinggal di Surabaya.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Perseroan.

7. Tuan **ACHIRAN PANDU DJAJANTO**, lahir di , pada tanggal -----

Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal -----
di Bekasi.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Perseroan.

II. Para anggota Direksi Perseroan:

1. Tuan **GATOT MUDIANTORO SUWONDO**, lahir di , pada tanggal -----

Direktur Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di

Jakarta Timur,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----

Utama Perseroan-----

2. Nona **FELIA SALIM**, lahir di , pada tanggal -----

, Wakil Direktur -

Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta

Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku

Wakil Direktur Utama Perseroan. -----

3. Tuan **YAP TJAY SOEN**, lahir di , pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, -----

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

4. Tuan **KRISHNA SUPARTO**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan.-----

5. Tuan **AHDI JUMHARI LUDDIN**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan.-----

6. Tuan **SUWOKO SINGOASTRO**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat ----- tinggal di Tangerang. -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----

Perseroan.-----

7. Tuan DARMADI SUTANTO, lahir di -----, pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal
di Tangerang, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan : -----

-untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan.-----

8. Tuan HONGGO WIDJOJO KANGMASTO, lahir di -----, pada -----

tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -
tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan : -----

menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan. -----

9. Tuan Doktorandus **SUTANTO** Master Business of Administration, lahir --
di , pada tanggal ---
, Direktur Perseroan, Warga Negara -----
Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan : -----

-untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan. -----

10. Tuan **ADI SETIANTO**, lahir di , pada tanggal ---
, Direktur Perseroan, --

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang. ---

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan : -----

-untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan. -----

III. Para Pemegang Saham Perseroan;

1.a. Tuan **GATOT TRIHARGO**, lahir di _____, pada tanggal _____

, Pegawai Negeri Sipil, Warga Negara Indonesia, bertempat _____
tinggal di Jakarta Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk _____

Kependudukan: _____

1.b. Tuan **IMAM APRIYANTO PUTRO**, lahir di _____, pada tanggal _____

, Pegawai Negeri Sipil, Warga Negara Indonesia, bertempat _____
tinggal di Kota Bekasi,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk _____

Kependudukan: _____

-menurut keterangan mereka dalam hal ini bertindak dalam jabatannya _____

masing-masing sebagai Deputi Bidang Usaha Jaya dan sebagai _____

Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia yang _____

bertindak berdasarkan Surat Kuasa Nomor: SKU-75/MBU/2014, _____

tanggal 24-03-2014 (dua puluh empat Maret dua ribu empat belas), _____

yang dibuat di bawah tangan, aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, _____

selaku kuasa dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik _____

Indonesia, selaku Wakil Pemerintah sebagai pemegang saham Negara _____

Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Negara Indonesia Tbk disingkat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, - sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 (dua ribu tiga) dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 (dua ribu lima), serta Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Negara Indonesia Tbk, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama

NEGARA REPUBLIK INDONESIA, selaku pemilik dan pemegang :

- a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna; dan
- b. 11.189.193.813 (sebelas miliar seratus delapan puluh sembilan juta --- seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tiga belas) saham yang merupakan saham Seri B dan saham Seri C;

2. **MASYARAKAT**, sebanyak 3.231.638.066 (tiga miliar dua ratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu enam puluh enam) --- saham yang merupakan saham Seri B dan saham Seri C;

-Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang hadir tersebut di atas, sebagaimana ternyata dari daftar hadir tertanggal hari ini yang telah ditandatangani oleh pihak-pihak tersebut di atas, yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, para pemegang saham yang hadir tersebut adalah para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18-02-2014 (delapan belas Februari dua ribu empat belas) sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat yang di terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

IV.Undangan:

1. Tuan Doktorandus **HARYANTO SAHARI**, lahir di , pada tanggal ----
Akuntan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta -----
Selatan.

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Akuntan -----
Publik, dengan demikian mewakili Kantor Akuntan Publik -----
Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau PricewaterhouseCoopers (PWC)
yang hadir atas undangan Direksi Perseroan. -----
2. Nyonya **ESTER AGUNG SETIAWATI**, lahir di , pada tanggal ----
, Direktur Utama PT Datindo Entrycom tersebut dibawah ini,-
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat.

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini mewakili Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom, hadir atas undangan Direksi Perseroan. -----
3. Nyonya **SRI INDRASTUTI HADIPUTRANTO**, lahir di pada
tanggal
, Karyawati, Warga Negara Indonesia, bertempat ---
tinggal di Jakarta Selatan.

-pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak mewakili Kantor -----
Konsultan Hukum, Hadiputranto Hadinoto & Partners, hadir atas -----
undangan Direksi Perseroan. -----

-Berdasarkan pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, yang memimpin
Rapat ini adalah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan
Komisaris. Sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor: DK/040 -----
tanggal 10-03-2014 (sepuluh Maret dua ribu empat belas), Dewan Komisaris
telah menetapkan Komisaris Utama, Tuan Peter Benyamin Stok sebagai -----
Pemimpin Rapat dan sebagai Pemimpin Rapat Pengganti I adalah Tuan Tirta -
Hidayat, serta Pemimpin Rapat Pengganti II adalah Tuan Achil Ridwan -----
Djayadiningrat. -----

-Bawa sebelum Rapat dimulai penghadap Tuan Peter Benyamin Stok, -----
tersebut di atas, telah memperlihatkan pada saya, Notaris, Daftar Pemegang --
Saham Perseroan per tanggal 18-02-2014 (delapan belas Februari dua ribu ---
empat belas) pada pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, yang di -
terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan,
dan menjamin sepenuhnya bahwa pemegang saham yang termuat dalam -----
Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut adalah benar dan membuktikan -
dengan sah mengenai pemilikan saham Perseroan, dan menurut -----
keterangannya saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang hadir
atau diwakili tersebut adalah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham -----
Perseroan tersebut di atas. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka Rapat dan memberitahukan :-----
A. Bahwa untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 23 ayat (3) Anggaran -----
Dasar Perseroan, telah dilakukan pemberitahuan dalam 2 (dua) surat -----

kabar harian berbahasa Indonesia yaitu surat kabar Bisnis Indonesia, -----
Koran Tempo dan 1 (satu) surat kabar berbahasa asing yaitu surat -----
kabar The Jakarta Globe masing-masing pada tanggal 04-02-2014 (empat
Februari dua ribu empat belas); dan untuk memenuhi ketentuan dalam ---
Pasal 23 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, telah dilakukan pemanggilan
dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu surat kabar ---
Bisnis Indonesia, Koran Tempo, dan dan 1 (satu) surat kabar berbahasa -
asing yaitu surat kabar The Jakarta Globe masing-masing pada tanggal ---
19-02-2014 (sembilan belas Februari dua ribu empat belas), -----
Perseroan juga menyampaikan Ralat Pemberitahuan dan Panggilan yang
dimuat dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu surat-
kabar Bisnis Indonesia, Koran Tempo, dan dan 1 (satu) surat kabar -----
berbahasa asing yaitu surat kabar The Jakarta Globe masing-masing pada
tanggal 04-03-2014 (empat Maret dua ribu empat belas).
Pemanggilan Rapat pada tanggal 19-02-2014 (sembilan belas Februari ---
dua ribu empat belas), salah satunya berbunyi sebagai berikut : -----

----- **PANGGILAN** -----

----- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** -----
----- **PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk** -----
----- ("PERSEROAN") -----

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Pemegang Saham Perseroan
untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") -----
yang akan diselenggarakan pada: -----

Hari/Tanggal : Kamis / 6 Maret 2014 -----

Waktu : Pukul 10:00 WIB s.d selesai -----

Tempat : The Ballroom, Four Seasons Hotel Jakarta -----

Agenda Rapat :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ----
Konsolidasian Perseroan,Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan ----
Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan ----
Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2013 sekaligus ----
pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ---
(acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan --
atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan -----
selama Tahun Buku 2013.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku -----
2013.
3. Penetapan gaji Direksi, honorarium anggota Dewan Komisaris dan -----
tantiem serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan -----
untuk Tahun 2014.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan -----
Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program -----
Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Catatan :

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang
Saham, karena iklan Panggilan ini sudah merupakan undangan resmi
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar BNI Pasal 23 ayat (4).
2. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat -----
diminta untuk menyerahkan photocopy KTP atau tanda pengenal lain ---
yang sah kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang -----

Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum, agar membawa fotocopy dari Anggaran Dasarnya yang terakhir serta aktif pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") diminta untuk ----- memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR") kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Dalam hal ----- Pemegang Saham tidak dapat memperlihatkan KTUR, maka ----- Pemegang Saham tetap dapat menghadiri Rapat sepanjang ----- namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Penitipan - Kolektif yang diterbitkan KSEI dan membawa identitas diri yang dapat diverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. -----

3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal **18 Februari 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB.** -----
4. a) Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh ----- kuasanya dengan menyerahkan Surat Kuasa yang sah yang ----- bentuknya ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan---- para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan ----- Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam ----- pemungutan suara. -----
b) Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja di Biro ----- Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Datindo Entrycom, Puri ----- Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220. -----

5. Bahan-bahan Rapat tersedia di kantor pusat Perseroan pada jam ----- kerja Perseroan sejak tanggal **19 Februari 2014 sampai dengan ----- 6 Maret 2014.**
6. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, ----- Pemegang Saham atau kuasanya diminta sudah berada di tempat ----- Rapat pada pukul **09:30 WIB.**

Jakarta, 19 Februari 2014 -----

Direksi Perseroan -----

-Ralat Pemberitahuan dan Panggilan pada tanggal 04-03-2014 ----- (empat Maret dua ribu empat belas), salah satunya berbunyi sebagai berikut :-----

-----PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk-----

----- ("PERSEROAN")-----

----- RALAT PEMBERITAHUAN DAN PANGGILAN-----

----- RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN-----

----- ("RAPAT")-----

Menunjuk Pemberitahuan pada tanggal 4 Februari 2014 dan Panggilan Rapat pada tanggal 19 Februari 2014, masing-masing dalam surat kabar Bisnis Indonesia, Koran Tempo dan The Jakarta Globe, bersama ini Direksi Perseroan mengumumkan dan meraikat Iklan Pemberitahuan Rapat dan Iklan Panggilan Rapat tersebut yang semula akan diadakan pada hari Kamis, tanggal 6 Maret 2014, kami Ralat menjadi :

Hari/Tanggal : Selasa, 1 April 2014 -----

Pukul : Pukul 10.00 WIB -----

Tempat : The Ballroom, Four Seasons Hotel Jakarta -----

----- Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12920 -----

dan meralat Agenda Rapat dengan menambahkan satu Agenda Rapat – yaitu Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, dengan demikian Agenda Rapat menjadi sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2013 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013.
 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
 3. Penetapan gaji Direksi, honorarium anggota Dewan Komisaris dan tantiem serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2014.
 4. Penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014.
 5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- Sedangkan Daftar Pemegang Saham dan hal hal lainnya yang tidak diubah dengan Ralat ini, tetap sebagaimana dimuat dalam Iklan Pemberitahuan dan Panggilan Rapat.

Jakarta, 4 Maret 2014

Direksi Perseroan

- Bahwa selembar dari surat-surat kabar yang memuat Pemberitahuan, ----- Panggilan Rapat, dan Ralat Pemberitahuan serta Ralat Panggilan Rapat - tersebut di atas, dilekatkan pada minuta akta ini. -----
- B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal --- 18-02-2014 (delapan belas Februari dua ribu empat belas), yang di ----- terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek ----- Perseroan, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan ----- adalah 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh ----- delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh ----- delapan) saham, terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna, Seri B dan -- Seri C. -----
- C. Bahwa sesuai dengan perhitungan kuorum kehadiran yang dilakukan ----- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, ----- selanjutnya Saya Notaris menyampaikan bahwa dalam Rapat ini telah ----- hadir dan/atau diwakili sejumlah :-----
- a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp 7.500,00 --- (tujuh ribu lima ratus Rupiah) setiap saham.-----
 - b. 14.420.831.879 (empat belas miliar empat ratus dua puluh juta ----- delapan ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) saham biasa atas nama yang merupakan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 7.500,00 (tujuh ribu lima ratus Rupiah) setiap saham dan saham Seri C dengan nilai nominal Rp 375,00 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham; ----- atau seluruhnya sejumlah 14.420.831.880 (empat belas miliar empat ----- ratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh satu ribu delapan ----- ratus delapan puluh) saham atau lebih kurang sejumlah 77,3290 % -----

(tujuh puluh tujuh koma tiga dua sembilan nol persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 18-02-2014 (delapan belas ----- Februari dua ribu empat belas) yang diterbitkan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, sehingga berdasarkan ----- ketentuan Pasal 25 ayat (1.a), ayat (4.a), dan ayat (5.a) Anggaran ----- Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) dan 88 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka kuorum untuk penyelenggaraan Rapat ini telah terpenuhi, dengan demikian Rapat ----- adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. -----

-Bawa acara Rapat ini adalah :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ----- Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan ----- Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan ----- Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga – belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris ----- Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah ----- dijalankan selama Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas). -----
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas). -----
3. Penetapan gaji Direksi, honorarium anggota Dewan Komisaris dan ----- tantiem serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- Tahun 2014 (dua ribu empat belas). -----

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas).
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Agenda Pertama Rapat ini yaitu :

- Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas).
- Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilakan Direktur Utama Perseroan, Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo untuk menyampaikan laporannya.
- Selanjutnya Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo sebagai Direktur Utama menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

"Terimakasih Bapak Pemimpin Rapat,

Para Pemegang Saham Perseroan serta hadirin yang terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) beserta Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) yang terdiri dari Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi komprehensif beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau PricewaterhouseCoopers -----
Indonesia-----

Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) --
telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal 19-02-2014 (sembila
belas Februari dua ribu empat belas) dan telah kami bagikan pada s:
registrasi. -----

Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) -
dimaksud telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuang
di Indonesia.-----

Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah kami umumkan mela
2 (dua) surat kabar nasional yaitu Harian Investor Daily, dan harian ---
The Jakarta Post pada hari Rabu tanggal 19-02-2014 (sembilan belas
Februari dua ribu empat belas). -----

Para pemegang saham serta hadirin yang terhormat, -----
Sebagaimana telah kami sampaikan di awal tahun 2013 (dua ribu tiga
belas), dalam rangka memperkuat landasan keuangan serta -----
mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, kami telah menetapkan
6 (enam) kebijakan strategis yaitu:-----

1. Sinergi antara Bisnis Banking dengan Konsumen & Ritel Banking
melalui pendekatan *value chain*. -----
2. Pertumbuhan Aset yang berkualitas. -----
3. Pengoptimalan BNI sebagai bank transaksional untuk -----
meningkatkan *Fee Based Income* dan dana murah. -----
4. Peningkatan *Customer Engagement* -----
5. Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional.-----

6. Memperkuat BNI Incorporated melalui sinergi dengan perusahaan anak.

Setiap strategi memiliki target kuantitatifnya masing-masing.

Adapun realisasi dari pencapaian target kuantitatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laba meningkat sebesar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari Rp 7,0 triliun (tujuh triliun Rupiah) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi Rp 9,1 triliun (sembilan koma satu triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) sehingga *Return on Assets* (ROA) meningkat dari 2,9% (dua koma sembilan persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 3,4% (tiga koma empat persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) dan *Return on Equities* (ROE) meningkat dari 20,0% (dua puluh persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 22,5% (dua puluh dua koma lima persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Sinergi yang dilakukan Bisnis Banking dan Konsumen & Ritel juga menghasilkan optimalisasi pendapatan bunga dari ekspansi pinjaman dan efisiensi biaya dana yang lebih baik sehingga *Net Interest Margin* (NIM) meningkat dari 5,9% (lima koma sembilan persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 6,1% (enam koma satu persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).
2. Pertumbuhan pinjaman selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas) mencapai 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen), di mana pinjaman segmen Business Banking tumbuh 26,5% (dua puluh enam koma lima persen) dan pinjaman segmen Consumer & Retail tumbuh 15,5% (lima belas koma lima persen) sedangkan

pinjaman Anak Perusahaan meningkat 45,0% (empat puluh lima persen). Upaya-upaya penurunan risiko dan mitigasi risiko yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas aset yang ada. NPL Bruto membaik dari posisi akhir tahun 2012 (dua ribu dua belas) sebesar 2,8% (dua koma delapan persen) menjadi 2,2% (dua koma dua persen) pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Demikian juga untuk NPL Netto yang membaik dari 0,8% (nol koma delapan persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 0,5% (nol koma lima persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas). *Fee based income* meningkat 11,8% (sebelas koma delapan persen) menjadi Rp9,4 triliun (sembilan koma empat triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Pertumbuhan tersebut didominasi oleh pertumbuhan pendapatan *recurring fee* sebesar 14,5% (empat belas koma lima persen). Disisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) naik sebesar 13,3% (tiga belas koma tiga persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Pertumbuhan dana lebih terfokus pada pertumbuhan CASA sebagai dana murah yang lebih stabil. Komposisi dana murah juga terus membaik sebesar 15,3% (lima belas koma tiga persen) sehingga CASA rasio meningkat dari 67,3% (enam puluh tujuh koma tiga persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 68,5% (enam puluh delapan koma lima persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).

3. Peningkatan kepuasan pelanggan dapat dicerminkan dari hasil survei yang dilakukan oleh pihak independen yaitu Marketing Research Indonesia yang menunjukkan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan dari Peringkat 4 (empat) pada

periode 2011-2012 (dua ribu sebelas-dua ribu dua belas) menjadi Peringkat 2 (dua) di periode 2012-2013 (dua ribu dua belas-dua ribu tiga belas) sekaligus meraih predikat "The Rising Star Bank" di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).-----

4. Hasil dari upaya-upaya Perseroan untuk efisiensi dan efektivitas operasional adalah menurunnya *Cost to Income Ratio* (CIR) dari 49,5% empat puluh sembilan koma lima persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 46,7% (empat puluh enam koma tujuh persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas), sedangkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) --- menurun dari 71,0% (tujuh puluh satu persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 67,1% (enam puluh tujuh koma satu ----- persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).-----

Mempertimbangkan bahwa untuk industri perbankan ataupun industri keuangan lainnya, Modal Inti merupakan suatu kebutuhan "Mutlak" --- namun "Mahal", maka Perseroan terus-menerus berupaya memperkuat modal perusahaan anak melalui investasi langsung maupun opsi ----- anorganik lainnya. -----

Terkait strategi tersebut, pada tanggal 02-12-2013 (dua Desember dua ribu tiga belas), Perseroan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan Sumitomo Life sebagai mitra strategis di PT BNI Life.-----

PT BNI Life menerbitkan 40% (empat puluh persen) saham baru yang dibeli oleh Sumitomo Life senilai Rp 4,2 triliun (empat koma dua triliun -- Rupiah). Dengan penerbitan saham baru tersebut modal PT BNI Life --- akan menjadi sekitar Rp. 4,6 triliun (empat koma enam triliun Rupiah)

dari sebelumnya yang berjumlah sekitar 0,4 triliun (nol koma empat triliun Rupiah) atau naik lebih dari 1.000 % (seribu persen). Dengan modal sekitar Rp 4,6 triliun (empat koma enam triliun Rupiah) ini, maka modal PT BNI Life akan langsung masuk ranking 5 (lima) besar di industri asuransi setelah: Prudential Life, MSIG Sinarmas Life, Allianz, dan Axa.

Secara kualitatif, program kerja Perseroan yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) adalah untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan telah melakukan perluasan jaringan dan layanan dalam bentuk penambahan outlet sebanyak 103 (seratus tiga) outlet sehingga pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) jumlah outlet menjadi 1.693 (serib enam ratus sembilan puluh tiga), termasuk 5 (lima) cabang di luar negeri dan penambahan 1 (satu) sub cabang di Osaka pada bulan Februari 2013 (dua ribu tiga belas). Selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas) terdapat penambahan 2.936 (dua ribu sembilan ratus tiga puluh enam) unit ATM sehingga saat ini Perseroan memiliki 11.163 (sebelas ribu seratus enam puluh tiga) unit ATM termasuk 6 (enam) unit ATM di luar negeri yaitu 4 (empat) unit ATM di Hong Kong dan 2 (dua) unit ATM di Singapura yang saat ini dalam tahap uji coba. Pada tahun 2014 (dua ribu empat belas), 6 (enam) unit ATM tersebut direncanakan beroperasi secara komersial untuk memfasilitasi transaksi nasabah Perseroan luar negeri. Perseroan juga melakukan inovasi dengan membuka 1 (sebelas) ATM khusus Sepeda Motor untuk melayani dan memberikan kemudahan bagi pengendara sepeda motor dalam bertransaksi. Selain itu Perseroan juga memiliki 58 (lima puluh delapan) Sentra Kredit Ke-

24 (dua puluh empat) Sentra Kredit Menengah, 12 (dua belas) *Loan Processing Centre*, 27 (dua puluh tujuh) Layanan BNI Emerald, serta 10 (sepuluh) *Remittance Representative*. -----
Melalui jaringan dan layanan tersebut, kami mampu memberikan ----- pengalaman perbankan yang aman dan nyaman bagi seluruh nasabah.
Para pemegang saham serta hadirin yang terhormat,-----
Untuk mendukung pengawasan melekat pada aktivitas operasional bank, telah diterapkan *Whistle-Blowing System* atau WBS yang ----- bertujuan untuk mengembangkan budaya integritas secara konsisten dan sebagai upaya preventif dalam mencegah praktik kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pegawai. Adapun jumlah laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS sampai dengan akhir Desember 2013 (dua ribu tiga belas) sebanyak 51 (lima puluh satu) laporan. Dari jumlah ----- tersebut yang sudah selesai diproses sebanyak 48 (empat puluh ----- delapan) laporan, diantaranya 13 (tiga belas) terlapor telah dikenakan sanksi sesuai dengan bobot pelanggarannya.
Di bidang Teknologi Informasi selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas), Perseroan mengembangkan dan menambah berbagai fitur produk dan layanan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan nasabah, antara lain : -----
1. Implementasi *new internet banking* untuk memudahkan layanan ----- transaksi nasabah dengan desain baru dan fitur-fitur yang semakin lengkap;-----
2. Implementasi *mobile payment system* yang merupakan sistem ----- pembayaran dengan perangkat *mobile* untuk transaksi secara ----- online.-----

3. Implementasi *new prepaid system* "Tap Cash" dimulai pada Universitas Gajah Mada dan Universitas Indonesia yang merupakan layanan yang mengarah ke *Cashless Society*.
 4. Implementasi Pembayaran Imigrasi, Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak Fidusia, Badan Pemberi Jaminan Sosial (BPJS), dan pembayaran PPh final melalui ATM.
- Untuk meningkatkan faktor keamanan dan kenyamanan konsumen, Perseroan dalam proses melakukan migrasi Kartu Debit/ATM dari teknologi pita magnetik menjadi teknologi *chip* untuk meningkatkan keamanan kartu.
- Para pemegang saham serta hadirin yang terhormat,
- Sepanjang tahun 2013 (dua ribu tiga belas), Perseroan telah menjalankan kerjasama dengan berbagai lembaga, antara lain:
1. Menambah jalinan kerjasama dengan 8 (delapan) mitra meliputi berbagai institusi pendidikan, asosiasi dan komunitas untuk meluncurkan kartu kredit BNI Affinity, sehingga secara total, telah terjalin kerjasama dengan 46 (empat puluh enam) mitra dalam penerbitan kartu-kartu *affinity*.
 2. Menerbitkan Kartu Kredit *Co-branding* dengan Ferrari sehingga secara total terdapat 5 (lima) mitra kartu kredit co-branding dengan berbagai varian.
 3. Meluncurkan *prepaid* BNI untuk pengguna Transjakarta, sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna bus Transjakarta dalam pembelian tiket.
 4. Menjadi bank resmi yang ditunjuk untuk seluruh transaksi penerimaan negara dalam denominasi valuta asing dan merupakan

satu-satunya bank yang terhubung langsung dengan system -----
pelayanan penerimaan negara terpadu yang dikembangkan oleh
Kementerian Keuangan yang diberi nama Modul Penerimaan -----
Negara valuta asing atau disebut MPN valas.-----

5. Menjalin kerjasama dengan Pertamina, Total E&P Indonesia dan INPEX Corporation, sehingga menjadi bank nasional pertama yang menyediakan pelayanan trustee kepada pelaku Industri Migas -----domestik. -----
6. Memperluas jaringan jasa pengiriman uang tunai dari luar negeri ke dalam negeri melalui kerjasama dengan jaringan toko ritel Alfamart.
7. Menjadi satu-satunya bank yang bersinergi dengan Direktorat Jenderal Imigrasi untuk pembayaran paspor.-----

Pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas), BNI menerima cukup banyak -----penghargaan dari pihak eksternal, diantaranya :

1. *Indonesia Most Trusted Company, Good Corporate Governance -----Award 2013* (dua ribu tiga belas), dari The Indonesian Institute for Corporate Governance & SWA.-----
2. *Best Domestic Trade Finance in Indonesia, The Asian Banker -----Achievement Awards 2013* (dua ribu tiga belas) dari *The Asian Banker*.-----
3. *The Best Product Innovation of Financial Service Sector, BUMN-----Innovation Award 2013* (dua ribu tiga belas) dari Kementerian -----Badan Usaha Milik Negara.-----
4. *Best Local Cash Management Bank in Indonesia as Voted by -----Large-Sized Corporates, Asia Money Cash Management Poll 2013* (dua ribu tiga belas), dari Asiamoney Magazine.-----

5. *Best Remittance Provider of the Year 2012* (dua ribu dua belas) in Southeast Asia (Indonesia), *Alpha Southeast Asia Deal Awards*, dari Alpha Southeast Asia.

6. *Best Sustainability Reporting 2012* (dua ribu dua belas), Kategori - Financial Service, *Sustainability Reporting Award 2012* (dua ribu – dua belas), dari ISRA.

Atas diterimanya berbagai penghargaan tersebut, dalam kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada segenap pemangku kepentingan yang telah terlibat dan mendukung diperdehnya prestasi tersebut.

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, sejak awal tahun 201 (dua ribu tiga belas) Perseroan telah sepenuhnya mengimplementasikan Basel II baik Pilar 1, Pilar 2 maupun Pilar 3 sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia, yang kedepannya akan terus disempurnakan.

Penyempurnaan dilakukan melalui serangkaian inisiatif yang tidak hanya memperhatikan aspek compliance tetapi juga mampu memberikan *value* kepada bisnis dengan mempertimbangkan perubahan makro ekonomi, tingkat persaingan bisnis, perkembangan teknologi informasi dan harapan nasabah.

Sementara itu, dengan dikeluarkannya PBI Nomor: 15/12/PBI/2013 pada tanggal 12-12-2013 (dua belas Desember dua ribu tiga belas) Perseroan diminta untuk mempersiapkan kecukupan modal sesuai persyaratan Basel III. PBI tersebut secara khusus mengatur:

- Penyesuaian persyaratan komponen dan instrumen modal bank, serta penyesuaian rasio-rasio permodalan.
- Penambahan modal di atas persyaratan penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, yang berfungsi sebagai penyangga atau *buffer* — apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Untuk mengantisipasi kebutuhan modal tersebut, Perseroan telah melakukan analisa, simulasi dan mempersiapkan rumusan strategis untuk memperkuat permodalan.

Selain hal tersebut, Perseroan juga terus menyempurnakan tata kelola, kebijakan dan metodologi manajemen risiko untuk meminimalkan potensi risiko, mendukung pencapaian kinerja dan meningkatkan daya saing. Tak kalah penting dari itu semua adalah memastikan budaya risiko telah melekat pada segenap insan yang menjalankannya.

Para pemegang saham Perseroan serta hadirin yang terhormat, Demikianlah gambaran umum strategi dan langkah yang telah kami tetapkan pada tahun 2013 (dua ribu dua belas) serta pencapaian kinerja operasional pada tahun 2013 (dua ribu dua belas). Selanjutnya paparan Kinerja keuangan dan kinerja saham serta Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2010 (dua ribu sepuluh) akan disampaikan oleh Direktur Keuangan.

-Selanjutnya Tuan Yap Tjai Soen sebagai Direktur Keuangan menyampaikan paparan kinerja keuangan dan kinerja saham sebagai berikut :

*Terimakasih Bapak Direktur Utama,
Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan laporan kinerja keuangan tahun 2013 (dua ribu tiga belas) dimana Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari Rp 7,0 triliun (tujuh triliun Rupiah) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi lebih kurang Rp 9,1 triliun (sembilan koma satu triliun Rupiah) pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas).

Kinerja keuangan ini terjadi antara lain karena :

1. Perseroan berhasil mempertahankan selisih bunga bersihnya dalam kisaran 6,1% (enam koma satu persen) pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) melalui pengelolaan yang tepat antara beban bunga yang timbul dari passiva dengan pendapatan bunga dari aktiv se sehingga pendapatan bunga bersih tumbuh 23,3% (dua puluh tiga koma tiga persen) menjadi Rp 19,1 triliun (sembilan belas koma satu triliun Rupiah).
2. Pendapatan non bunga juga tumbuh 11,8% (sebelas koma delapan persen) menjadi Rp 9,4 triliun (sembilan koma empat triliun Rupiah). Hal ini didorong oleh peningkatan pada recurring fee yang terdiri dari : pendapatan propisi dan komisi, fee pengelolaan rekening, fee bisnis kartu, penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan, dan pendapatan Premi Asuransi.
3. Seiring dengan perkembangan bisnis, terjadi kenaikan beban operasional sebesar 14,4% (empat belas koma empat persen) dari Rp 12,7 triliun (dua belas koma tujuh triliun Rupiah) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi Rp 14,6 triliun (empat belas koma enam triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).

4. Pendapatan sebelum Beban Pembentukan Cadangan Kerugian --- Penurunan Nilai, naik sebesar 24,7% (dua puluh empat koma tujuh persen) dari Rp 11,2 triliun (sebelas koma dua triliun Rupiah) ---- menjadi Rp 13,9 triliun (tiga belas koma sembilan triliun Rupiah). ---
5. Sejalan dengan kebijakan "Meningkatkan Pertumbuhan Asset yang Berkualitas", maka Beban Pembentukan Cadangan Kerugian ----- Penurunan Nilai naik menjadi Rp 2,7 triliun (dua koma tujuh triliun Rupiah) pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas), hal ini untuk ----- meningkatkan coverage ratio dari tahun sebelumnya sebesar ----- 123,0% (seratus dua puluh tiga persen) menjadi sebesar 128,5% (seratus dua puluh delapan persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).

NERACA

1. Neraca Perseroan mengalami pertumbuhan, dengan total aset mencapai Rp 386,7 triliun (tiga ratus delapan puluh enam koma tujuh triliun Rupiah) atau naik sebesar 16,0% (enam belas persen) dari tahun sebelumnya.
2. Pinjaman yang diberikan pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) naik sebesar 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) ----- dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp 250,6 triliun (dua ratus lima puluh koma enam triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Komposisi pinjaman Korporasi sebesar 44,8% ----- (empat puluh empat koma delapan persen), Usaha Kecil dan ----- Menengah 27,6% (dua puluh tujuh koma enam persen), Konsumen- sebesar 19,0% (sembilan belas persen), Internasional sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen), Ritel 1,3% (satu koma tiga

persen) dan Perusahaan Anak sebesar 3,4% (tiga koma empat persen). Pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) Perseroan melakukan peningkatan klasifikasi debitur segmen Menengah menjadi debitur segmen Korporasi sebanyak 116 (seratus enam belas) debitur atau senilai Rp 10,3 triliun (sepuluh koma tiga tri Rupiah). Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam membina debitur segmen Menengah sehingga memenuhi kriteria untuk menjadi debitur segmen Korporasi.

3. Total Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 13,3% (tiga belas koma tiga persen) dari Rp 257,7 triliun (dua ratus lima puluh tujuh koma tujuh triliun Rupiah) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi Rp 291,9 triliun (dua ratus sembilan puluh satu koma sembilan triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas).
4. Giro dan tabungan meningkat 15,3% (lima belas koma tiga persen) menjadi Rp 200,0 triliun (dua ratus triliun Rupiah) dan menyumbang sebesar 68,5% (enam puluh delapan koma lima persen) dari total dana pihak ketiga, sedangkan sisanya sebesar 31,5% (tiga puluh satu koma lima persen) berasal dari deposito. Total ekuitas meningkat 9,5% (sembilan koma lima persen) dari Rp 43,5 triliun (empat puluh tiga koma lima triliun Rupiah) menjadi Rp 47,7 triliun (empat puluh tujuh koma tujuh triliun Rupiah) pada akhir tahun 2013 (dua ribu tiga belas).

RASIO KEUANGAN

Berikut ini kami sampaikan rasio-rasio keuangan tahun 2013 (dua ribu tiga belas) dibandingkan dengan tahun 2012 (dua ribu dua belas) sebagai berikut:

1. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 16,7% (enam belas koma tujuh persen) menjadi 15,1% (lima belas koma satu persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) karena adanya perkembangan bisnis. Namun demikian CAR tersebut masih jauh di atas persyaratan minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8,0% (delapan persen). -----
2. Kualitas kredit membaik yang tercermin pada rasio *gross NPL*--- menurun menjadi 2,2% (dua koma dua persen) dari sebelumnya --- 2,8% (dua koma delapan persen), dan *nett NPL* menurun menjadi 0,5% (nol koma lima persen) dari sebelumnya 0,8% (nol koma --- delapan persen). Kinerja ini merupakan keberhasilan BNI dalam --- melakukan perbaikan proses kredit; peningkatan pemantauan; serta penyelamatan kredit yang lebih komprehensif. -----
3. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap NPL untuk tahun 2013 (dua ribu tiga belas) ditingkatkan dari 123,0% (seratus dua puluh tiga persen) di tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 128,5% (seratus dua puluh delapan koma lima persen) sesuai janji awal kami untuk terus menciptakan fundamental keuangan yang kokoh. -----
4. Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA) meningkat menjadi 3,4% (tiga koma empat persen) dari sebelumnya 2,9% (dua koma sembilan persen), hal tersebut diikuti dengan Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) yang meningkat dari sebelumnya 20,0% (dua puluh persen) menjadi 22,5% (dua puluh dua koma lima persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Kondisi ini menandakan meningkatnya -----

- kemampuan terpadu BNI dalam mengelola aktiva, passiva dan -- modalnya. -----
5. Marjin Bunga Bersih (NIM) masih dapat ditingkatkan menjadi 6,1 (enam koma satu persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas), --- sebagai hasil pengelolaan yang tepat antara passiva dan aktiva -- produktif. -----
 6. Efisiensi terus membaik, yang ditunjukkan dari pencapaian rasio biaya terhadap pendapatan (CIR) yang membaik dari 49,5% (empat puluh sembilan koma lima persen) pada tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 46,7% (empat puluh enam koma tujuh persen) pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas). -----
 7. Rasio Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) meningkat dari 77,5% (tujuh puluh tujuh koma lima persen) pada tahun 2012 (dua ribu dua belas) menjadi 85,3% (delapan puluh lima koma tiga persen) pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas), sesuai dengan strategi manajemen dalam mengelola aset produktif dan *liability* yang optimal untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi. -----

Para pemegang saham yang kami hormati, -----
Selanjutnya kami akan menyampaikan laporan perkembangan kinerja saham Perseroan dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III tahun 2013 (dua ribu sepuluh) atau untuk selanjutnya disebut PUT III. -----
Saham Perseroan pada akhir tahun 2013 (dua ribu tiga belas) ditutup pada harga Rp 3.950,- (tiga ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah). Pergerakan saham selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas) mencatat harga penutupan tertinggi mencapai Rp. 5.600,- (lima ribu enam ratus

Rupiah) dan harga terendah tercatat Rp. 3.375,- (tiga ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah). -----

Rata-rata volume transaksi saham selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas) mencapai 25.1 (dua puluh lima koma satu) juta lembar saham per hari atau setara dengan Rp. 113,5 miliar (seratus tiga belas koma lima miliar Rupiah) per hari. Sedangkan Kapitalisasi Pasar saham mencapai Rp 73,7 triliun (tujuh puluh tiga koma tujuh triliun Rupiah) di akhir tahun 2013 (dua ribu tiga belas).-----

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam Nomor X K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka bersama ini kami sampaikan pertanggungjawaban realisasi dana hasil PUT III tahun 2010 (dua ribu sepuluh).-----

Setelah melakukan penerbitan saham baru sebanyak 3.374.715.948 (tiga miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham di bulan Desember 2010 (dua ribu sepuluh), maka jumlah saham beredar mencapai 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) lembar. Komposisi kepemilikan saham Perseroan per tanggal ----- 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) terdiri dari Pemerintah sebesar 60,0% (enam puluh persen), Investor Domestik sebesar 13,4% (tiga belas koma empat persen) dan Investor Asing sebesar 26,6% (dua puluh enam koma enam persen). ----- Realisasi penggunaan dana hasil PUT III per tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) dapat kami sampaikan sebagai berikut:-----

Sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus, hasil bersih PUT III yaitu sebesar Rp 10,2 triliun (sepuluh koma dua triliun Rupiah), digunakan untuk :

1. Sekitar 80% (delapan puluh persen) untuk penyaluran kredit korporasi, Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Konsumen, dengan realisasi sebesar Rp 8,2 triliun (delapan koma dua triliun Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari rencana penggunaan.
2. Sekitar 15% (lima belas persen) untuk pengembangan infrastruktur pada teknologi informasi, outlet dan ATM dan lain-lain, dengan realisasi sebesar Rp 1,5 triliun (satu koma lima triliun Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari rencana penggunaan.
3. Sekitar 5% (lima persen) untuk pengembangan perusahaan anak yaitu BNI Life, BNI Syariah, BNI Securities dan BNI Multifinance dengan realisasi sebesar Rp 318,3 miliar (tiga ratus delapan belas koma tiga miliar Rupiah) atau 62,3 % (enam puluh dua koma tiga persen) dari rencana penggunaan.

Sisa dana PUT III sebesar Rp. 192,5 miliar (seratus sembilan puluh dua koma lima miliar Rupiah) sebagian ditempatkan pada Fasilitas Bank - Indonesia dengan rate 5,5% - 5,75% (lima koma lima persen - lima koma tujuh lima persen) dan sebagian ditempatkan pada Money Market dengan rate 5,6% - 5,95% (lima koma enam persen - lima koma sembilan lima persen) dengan jangka waktu overnight. Demikianlah paparan kinerja keuangan, kinerja saham dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III yang dapat kami sampaikan, selanjutnya kami serahkan kepada Bapak Direktur Utama".

"Terima kasih kepada Direktur Keuangan, selanjutnya saya akan memaparkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun 2013 (dua ribu dua belas). Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2012 (dua ribu dua belas) yang diselenggarakan pada tanggal 28-03-2013 (dua puluh delapan Maret dua ribu dua belas), telah ditetapkan bahwa anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dibiayakan sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Realisasi penggunaan dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau PricewaterhouseCoopers Indonesia, selanjutnya disebut KAP. Pada tanggal 21-02-2014 (dua puluh satu Februari dua ribu empat belas), KAP berpendapat bahwa Laporan Informasi Keuangan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas), serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau PSAK-ETAP.

Pada awal tahun 2013 (dua ribu dua belas), dana yang tersedia untuk Program Kemitraan sebesar Rp. 205 miliar (dua ratus lima miliar Rupiah), sedangkan dana yang tersedia untuk Bina Lingkungan sebesar Rp. 153,5 miliar (seratus lima puluh tiga koma lima miliar Rupiah).

Secara lebih rinci program Kemitraan dan Bina Lingkungan selama - tahun 2013 (dua ribu tiga belas) dapat kami sampaikan sebagai --- berikut:

Realisasi dana Program Kemitraan sampai dengan akhir --- Desember 2013 (dua ribu tiga belas) sebesar Rp. 12,6 miliar -- (dua belas koma enam miliar Rupiah) yang digunakan untuk penyaluran kredit kemitraan, pelatihan dan pendampingan mit binaan melalui 58 (lima puluh delapan) Sentra Kredit Kecil dan 1 (delapan puluh empat) Kantor Cabang Stand Alone di seluruh Indonesia, dengan jumlah mitra binaan per akhir Desember 2013 (dua ribu tiga belas) sebanyak 4.476 (empat ribu empat ratus tujuh puluh enam) debitur.

Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui program unggulan "Kampoeng BNI" dengan memberikan kredit kemitraan kepada masyarakat menggunakan sistem klaster. "Kampoeng BNI" yang diresmikan selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas) adalah: Kampoeng BNI Tenun Silungkang, Kampoeng BNI Kecamatan Ulos Samosir, Kampoeng BNI Kain Tapis Lampung Selatan, Kampoeng BNI Karebosi Makasar dan Kampoeng BNI Tenun Pandai Sikek.

Program Bina Lingkungan

Sesuai dengan pasal 11 ayat 2 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27-04-2007 (dua puluh tujuh April dua ribu tujuh) dinyatakan bahwa setiap tahun berjalan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah dana Program Bina Lingkungan yang tersedia ---

diperuntukkan bagi Program BUMN Peduli. Ruang lingkup bantuan Program BUMN Peduli ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN. ----- Pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas), sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27-12-2012 (dua puluh tujuh Desember dua ribu dua belas), program Bina Lingkungan BUMN Peduli sudah dihapuskan sehingga alokasi dana digunakan 100% (seratus persen) untuk program Bina Lingkungan BUMN Pembina dengan total sebesar Rp. 153,5 miliar (seratus lima puluh tiga miliar Rupiah).-----

Realisasi penggunaan dana Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir Desember tahun 2013 (dua ribu tiga belas) adalah sebesar Rp.90,2 miliar (sembilan puluh koma dua miliar Rupiah) yang digunakan untuk bantuan korban bencana alam sebesar Rp.3,0 miliar (tiga miliar Rupiah), bantuan pendidikan dan pelatihan sebesar Rp.26,6 miliar (dua puluh enam koma enam miliar Rupiah), bantuan peningkatan kesehatan sebesar Rp.9,1 miliar (sembilan koma satu miliar Rupiah), bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum sebesar Rp.5,7 miliar (lima koma tujuh miliar Rupiah), bantuan sarana ibadah sebesar ----- Rp.12,5 miliar (dua belas koma lima miliar Rupiah), bantuan pelestarian alam sebesar Rp.26,3 miliar (dua puluh enam koma tiga miliar Rupiah) serta bantuan pengentasan kemiskinan sebesar Rp.5,4 miliar (lima koma empat miliar Rupiah), ditambah biaya operasional sebesar Rp.1,6 miliar (satu koma enam miliar Rupiah).-----

Secara singkat kami sampaikan beberapa aktivitas Program Bina ----- Lingkungan yang telah dilakukan antara lain:-----

1. Bidang Bencana Alam -----

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK-235/MBU/2012 tanggal 20-06-2012 (dua puluh Juni dua ribu belas), Perseroan ditunjuk sebagai koordinator BUMN peduli se bencana alam. Kantor Kementerian BUMN dan Perseroan bersama dengan lembaga sosial masyarakat bekerja sama dalam meringankan beban warga korban bencana banjir Jakarta di awal tahun 2013 (dua ribu tiga belas). Di samping itu, juga membantu meringankan korban bencana alam yang terjadi di beberapa daerah lainnya di Indonesia.

2. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Beberapa program di bidang Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas) adalah Sahabat Sekolah, Beasiswa BNI Gemilang mulai dari tingkat sampai Perguruan Tinggi, Program Indonesia Mengajar, Pojok Wirausaha di beberapa perguruan tinggi, Program Alih Teknologi Community Development, Gerakan Direksi Mengajar, Kapal F dan Program Industri Kreatif.

3. Bidang Peningkatan Kesehatan

Program di bidang Peningkatan Kesehatan yang dilakukan, antara lain: BNI Peduli Kesehatan berupa bantuan ambulans, donor darah dan peduli kesehatan lainnya. Kemudian program BNI Kesehatan yang membantu masyarakat pra-sejahtera di bidang kesehatan dan Klinik Layanan Autis.

4. Bidang Pengembangan Sarana & Prasarana Umum

Pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas), beberapa program di bidang pengembangan sarana & prasarana umum adalah pembangunan

sarana Kampoeng BNI, pemberdayaan masyarakat Pulau Buru, pembangkit tenaga listrik *micro hydro*, program BUMN membangun desa, pembangunan sarana daerah tertinggal dan program-program lainnya. -----

5. Bidang Sarana Ibadah -----

Dalam rangka menyambut bulan puasa dan Idul Fitri, telah ----- diselenggarakan program BNI Berbagi Ramadhan di seluruh Kantor Wilayah dan buka bersama di seluruh propinsi Indonesia. Perseroan juga melaksanakan program BNI Berbagi retreat untuk menyambut hari Natal bagi umat Kristiani dan peningkatan-peningkatan kualitas sarana dan prasarana ibadah bagi seluruh umat beragama di ----- Indonesia. -----

6. Bidang Pelestarian Alam & Lingkungan Hidup -----

Dalam mendukung pelestarian alam dan lingkungan hidup beberapa program pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) adalah: Program Hutan Kota, Penanaman dua ratus ribu pohon TNGPP Saronge, Pembibitan dua juta pohon paguyuban budiasi, program BNI Go Green dan pembangunan Taman Kota BNI Wonosari. -----

7. Bidang Pengentasan Kemiskinan -----

Salah satu bentuk nyata Perseroan dalam bidang pengentasan ----- kemiskinan adalah program pembangunan Desa Wisata Pulau ----- Komodo. -----

Para pemegang saham yang terhormat, seluruh pencapaian kinerja ----- yang dikemukakan diatas tidak dapat dipisahkan dari Program ----- Transformasi yang sedang kami jalankan, untuk membangun model ----- bisnis yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan Nasabah secara -----

utuh (*customer centric*), yang bertujuan untuk mewujudkan posisi BNI sebagai "Bank Yang Unggul, Terkemuka dan Terdepan Dalam Layanan dan Kinerja".

Program ini sudah memasuki masa implementasi paruh kedua dan telah berhasil menajamkan pendekatan bisnis yang lebih fokus dan terstruktur, baik ditingkat Kantor Pusat, Kantor Wilayah, maupun Kantor Cabang Luar Negeri.

Untuk lebih jelasnya, kepada Wakil Direktur Utama kami persilahkan untuk menyampaikan perkembangan termutakhir dari Implementasi Program dimaksud".

-Selanjutnya Nona Felia Salim sebagai Wakil Direktur Utama menyampaikan perkembangan termutakhir dari Implementasi Program dimaksud, sebagai berikut :

"Terimakasih Bapak Direktur Utama, para pemegang saham yang kami hormati, perjalanan implementasi transformasi bisnis BNI yang kita namakan BNI Reformasi 1.0, secara mendasar mengubah atau meningkatkan kapabilitas dalam tiga aspek utama, yaitu: Sumber Daya Manusia, Proses dan Teknologi. Peningkatan kapabilitas dalam beberapa tahun ini, telah berkontribusi terhadap mesin-mesin keuangan utama bank dimana proses pencapaian kinerja didasarkan pada empat objektif atau empat pilar BNI Reformasi, yakni peningkatan pendapatan, perbaikan kualitas aset, peningkatan efisiensi, serta pencapaian skala ekonomis."

Pilar Peningkatan Pendapatan sebagai salah satu pilar utama secara bertahap mulai membawa hasil yang menggembirakan.

Dengan *customer centric business model*, pada lini *Business Banking*, -- BNI semakin mampu menggali potensi nasabah pada industri pilihan, baik secara nasional maupun di wilayah. Kemampuan *market intelligence* semakin berkembang dan proses pembelajaran dalam memahami segmen semakin tajam. Hal ini penting agar seorang *banking officer* atau *Relationship Manager* BNI dapat menggali kebutuhan nasabah dalam menyediakan solusi keuangan terintegrasi. Kini, dalam *Account Planning* seorang *Relationship Manager*, ----- pemberian Kredit atau Pembiayaan aktivitas usaha kini dilengkapi dengan pemberian jasa-jasa lain seperti memfasilitasi transaksi pembayaran dan penerimaan melalui *cash management*, *trade finance*, *foreign-exchange (fx)*, *trustee*, dan lain lain. Pendapatan tidak lagi hanya tergantung pada *Net Interest Income* tapi kini peran *recurring fee* semakin signifikan dimana selama tiga tahun terakhir rata-rata (CAGR) tumbuh sebesar 14,5% (empat belas koma lima persen) dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya tumbuh 5,6% (lima koma enam persen).-----

Pada lini *Consumer & Retail*, kita telah membangun (*building blocks*) kerangka dasar kapabilitas sistem *Customer Relationship Management*, yakni kapabilitas dalam mengembangkan berbagai propensity modeling lengkap dengan "insight" nasabah. Setelah masa piloting yang baru selesai, diperolehlah kemampuan mengembangkan "bundled product" berikut kampanye pemasaran sesuai segmen yang dituju sekaligus secara tepat merumuskan strategi penjualannya, pilihan channel ----- distribusi dan layanan juga sesuai kekhususan tiap-tiap segmen. Secara operasional, sistem ini lebih efisien dan risiko lebih terkendali.-----

Proyek yang tidak kalah penting, yaitu untuk lini tresuri. Pengelolaan fungsi tresuri dengan Kantor-kantor Cabang Luar Negeri telah terintegrasi. Kapabilitas fungsi tresuri terus dikembangkan melalui pelatihan Bourse Game untuk para tresurer kita yang tersebar di Kantor Pusat dan segenap kantor-kantor wilayah. Pengelolaan likuiditas semakin efektif.

Selanjutnya, Pilar kedua yakni **Perbaikan Kualitas Aset**. Credit model yang diterapkan secara bertahap, telah mengubah berbagai hal yang sangat mendasar. Desain organisasi serta operasionalisasi dalam pemrosesan kredit didasarkan pada *4-Eyes Principle*. Berbagai ketentuan internal secara komprehensif dirancang ulang dan untuk itu sebuah fungsi khusus telah dibentuk (*Policy Governance/PGV*). Sesungguhnya perbaikan kualitas asset diawali dari kerangka kebijakan *Risk Appetite* yang disepakati dan mekanisme kontrol “*Three line of Defense*” mengedepankan pentingnya penguatan lini depan yang handal. Untuk itu, selama tiga tahun terakhir kami telah me-rekrut dan melatih lebih dari 2.000 (dua ribu) *relationship manager* dan *credit analyst*. Sejalan dengan ini, sistem intergritas yang terpadu juga diharapkan secara terus menerus mengkokohkan *risk culture* yang matang.

Pada Pilar ketiga yakni **Peningkatan Efisiensi Biaya** tentunya mengandalkan daya dukung teknologi dan pola kerja internal geraka hijau dimana antara lain efisiensi diperoleh dari penurunan penggunaan kertas, efisiensi listrik dan air, otomasi berbagai proses, menghilangkan berbagai duplikasi operasional, juga membiasakan sistem komunikasi email dan video conference. Efisiensi yang mendasar sesungguhnya

dapat diperoleh dari desain organisasi dan pembagian kerja mulai dari pusat dan wilayah yang sesuai. Melalui A R C I model yang telah diterapkan, menegaskan siapa yang *Accountable*, *Responsible*, *Consulted* atau *Informed*. Model ini memperjelas koordinasi antar fungsi/unit, dan mempertegas garis wewenang, tugas, dan tanggung jawab masing-masing fungsi/unit. Hal ini dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, secara tidak langsung sebuah proses keputusan yang cepat juga menurunkan biaya.

Pilar keempat yakni **Peningkatan Skala Ekonomis**. Berbagai upaya transformasi mulai dari desain organisasi, dan penerapan berbagai kapabilitas seperti yang diutarakan pada ketiga pilar diatas, telah memberikan hasil positif dalam meningkatkan skala ekonomis perusahaan. Efek multiplier dapat lebih pesat lagi dengan semakin efektifnya penerapan berbagai proyek multi-year dari Rencana Strategis Teknologi Informasi seperti *Enterprise Data Warehouse*, *Integrated Data Management*, dan *IT Capability Transformation*.

Skala ekonomis tentunya juga dapat diukur dari komitmen terhadap Pengembangan Modal Manusia. Workforce yang terencana, penempatan yang tepat sesuai desain organisasi *customer centric*, pelatihan yang intensif dan ekstensif, dimana tahun 2013 (dua ribu dua belas) tercatat tidak kurang dari 19.000 (sembilan belas ribu) lebih pelatihan telah dijalankan, semua ini memiliki andil dalam peningkatan skala ekonomis. Dapat kami tunjukkan disini bahwa walaupun penambahan pegawai tetap meningkat pesat sebanyak 12.234 (dua belas ribu dua ratus tiga puluh empat) selama 2009-2013 (dua ribu sembilan dua ribu tiga belas) namun peningkatan *ratio earning per*

employee (EPE) terus meningkat. Pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas), EPE naik menjadi Rp347juta (tiga ratus empat puluh tujuh juta Rupiah) per pegawai/tahun dari Rp283 juta (dua ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) pada tahun 2012 (dua ribu dua belas).

Berbagai upaya pengembangan modal manusia seperti antara lain: *Talent Management, Leadership Program, Individual Development Program* dalam kerangka Learning Academy BNI telah menghasilkan:

- *Succession Planning* dimana setiap posisi Pemimpin telah memiliki minimal dua orang calon pengganti. Dengan cara ini maka proses kaderisasi atau regenerasi kepemimpinan berjalan dengan baik dan efektif dan diharapkan terus menjadi perhatian utama.

Selanjutnya, untuk mendorong peningkatan skala ekonomis, kami terus mengupayakan penajaman terhadap semua kapabilitas yang telah dikembangkan BNI Reformasi. Dan sejalan dengan itu, Pengembangan Modal Manusia ditempatkan pada perspektif yang strategis dalam *Key Performance Indicator (KPI)* bagi semua jajaran.

Sesuai arahan dari Kementerian BUMN, parameter-parameter KPI pun sudah mulai disesuaikan dengan parameter KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) atau *Malcolm Baldridge for Performance Excellence*, khususnya dimulai di tingkat Direksi. Dengan demikian, diharapkan kapabilitas pegawai akan mampu bersaing secara global dimana mobilitas barang, jasa, dan manusia akan semakin terbuka dengan penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015 (dua ribu lima belas) ini.

Demikian yang dapat kami laporan, kepada Pemegang Saham yang Terhormat. Besar harapan kami kolaborasi, dukungan dan doa dari

segenap pemangku kepentingan agar seluruh program BNI Reformasi diselesaikan sesuai jadwal demi tercapainya posisi BNI sebagai Bank Yang Unggul, Terkemuka dan Terdepan Dalam Layanan dan Kinerja. — Selanjutnya waktu kami kembalikan kepada Direktur Utama". -----

-Selanjutnya Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo sebagai Direktur Utama ----- melanjutkan Rapat, dan menyampaikan hal-hal sebagai berikut : -----

Para pemegang saham yang terhormat, -----
Memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor: -----
12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank yang menetapkan bahwa
Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Bisnis kepada Pemegang
Saham Bank, maka perkenankan kami menyampaikan Rencana Bisnis
Perseroan tahun 2014 (dua ribu empat belas).-----
Memasuki tahun 2014 (dua ribu empat belas), berbagai tantangan akan
dihadapi oleh industri perbankan, seperti tingkat suku bunga yang masih
tinggi, regulasi pengetatan pertumbuhan perbankan, masih berlanjutnya
ketidakpastian ekonomi global, serta berbagai analisa situasi dan -----
kondisi yang terkait pelaksanaan pemilihan umum. Namun, didukung ---
oleh tekad yang kuat serta komitmen untuk terus memberikan kontribusi
yang terbaik bagi Indonesia, Perseroan siap menghadapi tantangan -----
tersebut, sekaligus meraih peluang yang ada. Secara umum, kami -----
cukup yakin dengan kekuatan internal kami untuk mencapai -----
Pertumbuhan Keuangan yang Berkelanjutan atau *Sustainable Financial
Growth* di tahun 2014 (dua ribu empat belas), agar dapat terus -----
meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. -----

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, maka kami menetapkan 5 (lima) Fokus Kebijakan Strategi Tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebagai berikut :

1. Sinergi *Business Banking, Consumer & Retail, dan Perusahaan Anak* untuk mengoptimalkan keuntungan melalui pendekatan *value chain*.
2. Pertumbuhan aset dan *liabilities* yang sehat.
3. Mengoptimalkan *customer engagement* dan *channel* untuk meningkatkan penjualan dan transaksi.
4. Meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas biaya.
5. Meningkatkan kapabilitas karyawan dan teknologi informasi untuk memperkuat daya saing.

Untuk mendorong pencapaian tujuan tersebut kami menetapkan target keuangan tahun 2014 (dua ribu empat belas) berdasarkan indikator sebagai berikut :

1. "Sinergi *Business Banking, Consumer & Retail, dan Perusahaan Anak* untuk mengoptimalkan keuntungan melalui pendekatan *value chain*", yang diukur melalui pencapaian atas target utama yaitu:
 - *Return On Assets* sebesar 3,4% (tiga koma empat persen) sampai dengan 3,6% (tiga koma enam persen).
 - *Return On Equity* sebesar 21,0% (dua puluh satu persen) sampai dengan 23,0% (dua puluh tiga persen).
2. "Pertumbuhan aset dan *liabilities* yang sehat", yang diukur melalui pencapaian atas target utama yaitu:
 - Pertumbuhan kredit sebesar 14,0% (empat belas persen) sampai dengan 17,0% (tujuh belas persen).

- Coverage Ratio sebesar 127,0% (seratus dua puluh tujuh ----- persen) sampai dengan 130,0% (seratus tiga puluh persen).-----
 - Gross Non Performing Loan sebesar 1,8% (satu koma delapan persen) sampai dengan 2,2% (dua koma dua persen).-----
 - *Loan to Deposit Ratio (LDR)* antara 85% (delapan puluh lima persen) sampai dengan 87% (delapan puluh tujuh persen) ----- di bawah ketentuan LDR maksimum dari Bank Indonesia ----- sebesar 92% (sembilan puluh dua persen).-----
3. "Mengoptimalkan *customer engagement* dan *channel* untuk ----- meningkatkan penjualan dan transaksi", yang diukur melalui ----- pencapaian atas target utama yaitu:
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 13,0% (tiga belas persen) sampai dengan 15,0% (lima belas persen), yang ----- dikonsentrasi pada Pertumbuhan CASA antara 14,0% ----- (empat belas persen) sampai dengan 16,0% (enam belas persen).-----
 - Pertumbuhan *Fee Based Income* antara 19,0% (sembilan belas persen) sampai dengan 21,0% (dua puluh satu persen).-----
 - Mempertahankan *service level* minimal tetap pada peringkat ----- kedua.-----
4. "Meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas biaya", yang --- diukur melalui:
- Pencapaian *Cost to Income Ratio* antara 44,0% (empat puluh empat persen) sampai dengan 46,0% (empat puluh enam persen).-----

5. "Meningkatkan kapabilitas karyawan dan teknologi informasi untuk memperkuat daya saing", yang diukur melalui:-----

- Pertumbuhan *Earning Per Employee* sebesar 8,0% (delapan --- persen) sampai dengan 12,0% (dua belas persen).-----

Demikianlah laporan mengenai kinerja tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) dan Rencana Perseroan pada tahun 2014 (dua ribu empat belas).-----

Untuk selanjutnya perkenankanlah kami menginformasikan bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 (dua ribu dua belas) tanggal 28-03-2013 (dua puluh delapan Maret dua ribu tiga belas) agenda ke-5 (lima), antara lain telah disetujui pengangkatan ---- Saudara Sutirta Budiman sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya Bank Indonesia dengan Surat Nomor: 15/46/GBI/DPIP/Rahasia tanggal ----- 04-09-2013 (empat September dua ribu tiga belas) menyampaikan ---- bahwa Saudara Sutirta Budiman dinilai belum memenuhi persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Direktur Perseroan. Kemudian hal tersebut ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan Akta Nomor: 34 tanggal 29-11-2013 (dua puluh sembilan November dua ribu tiga belas) yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, Sarjana Hukum. Dengan demikian, Keputusan RUPS tentang pengangkatan Saudara Sutirta Budiman sebagai Direktur Perseroan tersebut tidak berlaku efektif.-----

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, untuk selanjutnya kami serahkan kepada bapak Pemimpin Rapat.-----

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, untuk selanjutnya kami serahkan kepada bapak Pemimpin Rapat". -----

-Setelah Direktur Utama menyampaikan laporannya mengenai kinerja tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) dan Rencana Perseroan di tahun 2014 (dua ribu empat belas), selanjutnya Rapat diserahkan kembali kepada Pemimpin ----- Rapat untuk melanjutkan Rapat ini dan menyampaikan Laporan Tugas ----- Pengawasan Dewan Komisaris.

-Pemimpin Rapat menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan ----- Komisaris, sebagai berikut :

"Terima kasih Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Direktur ----- Keuangan atas laporannya, ----- Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, ----- Menindaklanjuti ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Dewan Komisaris ----- menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. ----- Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara ----- independen dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar ----- Perseroan dan peraturan perundungan yang berlaku, yang meliputi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku. ----- Untuk menjaga obyektivitas dan independensi dalam melakukan ----- pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan ----- keputusan operasional Perseroan, kecuali untuk hal-hal yang diatur ----- dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan.

Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2013 (dua ribu tiga belas), Direksi Perseroan telah melaksanakan kebijakan pengurusan dan menjalankan pengurusan dengan baik sehingga dapat mencapai target kebijakan strategis yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Secara umum, kinerja keuangan Perseroan tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menunjukkan pencapaian target dan hasil yang baik, terutama apabila dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun buku sebelumnya. Meskipun tidak seluruh target bisnis dapat dicapai, namun terdapat perbaikan kuantitas maupun kualitas pada sebagian besar rasio dan indikator keuangan.
2. Dari sisi profitabilitas, strategi bisnis yang diterapkan telah mampu mendorong pertumbuhan laba bersih yang lebih baik dari periode sebelumnya. Pencapaian laba bersih tersebut tidak terlepas dari keberhasilan penerapan strategi dalam mempertahankan tingkat margin yang tinggi, sehingga pada tahun 2013 (dua ribu tiga belas) pencapaian *Net Interest Margin* (NIM) lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator profitabilitas lainnya juga menunjukkan perbaikan yang dicerminkan dengan peningkatan rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity*.
3. Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional yang telah dilakukan mampu meningkatkan efisiensi operasional yang dicerminkan dengan *Cost to Income Ratio* (CIR) dan rasio Biaya-Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Meskipun terdapat peningkatan efisiensi, namun terdapat beberapa komponen biaya operasional yang realisasinya melebihi anggaran.

4. Strategi yang diterapkan di bidang perkreditan mampu mendorong pertumbuhan kredit seiring pula dengan peningkatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Tingkat likuiditas yang diukur dari *Loan to Deposit Ratio*, berada dalam kisaran yang ditetapkan Bank Indonesia dan lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini merupakan dampak dari pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK. Pertumbuhan kredit juga disertai dengan membaiknya kualitas aset yang dicerminkan dengan penurunan rasio *Non Performing Loan*. Untuk dapat merealisasikan perbaikan kualitas aset lebih lanjut terus dilakukan upaya-upaya untuk memperkuat struktur dan mekanisme pemberian kredit sehingga nilai NPL secara absolut dapat terus ditekan.
5. Dari sisi permodalan, Bank telah melakukan pengelolaan permodalan dengan baik, sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha sehingga tingkat permodalan mampu dijaga di atas batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
6. Secara umum, pengelolaan risiko telah dilakukan dengan baik dan memadai. Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko yang melekat pada bisnis Bank tergolong rendah, dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai memadai meskipun terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen. Berkenaan dengan terjadinya gejolak pasar akibat pengaruh kondisi ekonomi global, maka pengelolaan risiko perlu lebih ditingkatkan terutama terkait pengelolaan risiko pasar dan risiko kredit.

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,

Atas hasil kinerja Perseroan tahun 2013 (dua ribu tiga belas), Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang telah memberikan sumbangsih bagi pencapaian kinerja BNI di tahun 2013 (dua ribu tiga belas), khususnya kepada para pemegang saham, regulator, nasabah, Direksi dan segenap karyawan BNI. Dengan dukungan dan kepercayaan segenap stakeholder, bersama-sama kami dapat terus melangkah maju dengan penuh keyakinan.

Semoga hasil kerja keras yang telah dicapai di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) dapat dilanjutkan dan ditingkatkan untuk membawa kita semua menuju aspirasi bersama untuk "Melayani Negeri dan menjadi Kebanggaan Bangsa".

Demikianlah laporan yang disampaikan untuk agenda pertama, dan selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya. -Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas), yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) beserta penjelasannya

- yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana ----- & Rekan atau PricewaterhouseCoopers (PWC) sesuai Laporan Nomor: - A140217003/DC2/HSH/II/2014 tanggal 17-02-2014 (tujuh belas Februari dua ribu empat belas). -----
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau ----- PricewaterhouseCoopers (PWC) sesuai Laporan Nomor: ----- A140221013/ANG/I/2014 tanggal 21-02-2014 (dua puluh satu Februari dua ribu empat belas). -----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas ----- tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku ----- yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap ----- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang: -----
- Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan -----
 - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan ----- Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal - 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas). -----
- Selanjutnya dalam rangka memenuhi Peraturan Batepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum,

maka Perseroan telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban ---
realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas III tahun 2010 (dua ribu
sepuluh).-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ---
dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain -----
dipersilakan mengangkat tangan.-----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham -
yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan -----
pemungutan suara.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ---
membacakan hasil pemungutan suara.-----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan ---
oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada -
Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara ---
tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan abstain sejumlah 55.345.800 -----
(lima puluh lima juta tiga ratus empat puluh lima ribu delapan ratus) saham
atau sebesar lebih kurang 0,3837 % (nol koma tiga delapan tiga tujuh
persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan setuju sejumlah 14.365.486.080 -----
(empat belas miliar tiga ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan -
puluhan enam ribu delapan puluh) saham atau sebesar lebih kurang -----
99,6162 % (sembilan puluh sembilan koma enam satu enam dua persen)
dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Peraturan Bapepam – LK Nomor: IX.J.1, dan Pasal 25 ayat 1
Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah -

yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham --- yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas), yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas ----- Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau PricewaterhouseCoopers (PWC) sesuai Laporan Nomor: -- A140217003/DC2/HSH/II/2014 tanggal 17-02-2014 (tujuh belas Februari dua ribu empat belas). -----
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina ----- Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau ----- PricewaterhouseCoopers (PWC) sesuai Laporan Nomor: ----- A140221013/ANG/I/2014 tanggal 21-02-2014 (dua puluh satu Februari dua ribu empat belas). -----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung --- jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas ----- tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris --- atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku ---

yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang:

- Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan
- Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas).

Selanjutnya dalam rangka memenuhi Peraturan Bapecip Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas III tahun 2010 (dua ribu sepuluh).

Agenda kedua Rapat ini yaitu :

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas).

Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pada agenda ini adalah:

1. Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas yang antara lain mengatur bahwa:
 - Setiap tahun buku, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan dan penyisihan tersebut dilakukan sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.
 - Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menentukan lain, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan

untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai -----
dividen.

2. Pasal 26 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS -----
memutuskan penggunaan laba Perseroan -----
Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, Pemimpin Rapat -----
mempersilahkan Direktur Utama untuk menyampaikan usulan penggunaan
laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas). -----
-Selanjutnya Direktur Utama menyampaikan usulan penggunaan laba -----
Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), sebagai berikut :

"Terimakasih Pemimpin Rapat, -----
Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, -----
Sebagaimana telah kami laporkan pada agenda pertama tadi, Laba -----
bersih Perseroan untuk periode 01-01-2013 (satu Januari dua ribu tiga -----
belas) sampai dengan 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu -----
tiga belas) tercatat sebesar Rp 9.054.344.491.796,- (sembilan triliun lima
puluhan empat miliar tiga ratus empat puluh empat juta empat ratus -----
sembilan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh enam Rupiah) untuk
selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun 2013". Laba Bersih Tahun 2013
tersebut kami usulkan penggunaannya sebagai berikut:

1. Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih atau senilai -----
Rp 2.716.303.347.538,80 (dua triliun tujuh ratus enam belas miliar
tiga ratus tiga juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus tiga
puluhan delapan rupiah koma delapan puluh sen) ditetapkan sebagai
Dividen Tunai sehingga dividen bagian Negara Republik Indonesia
atas kepemilikan 60,00% (enam puluh persen) saham sebesar -----
Rp 1.630.429.340.628,78 (satu triliun enam ratus tiga puluh miliar

empat ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu
enam ratus dua puluh delapan rupiah koma tujuh puluh delapan sen)
dan akan dibayarkan pada tanggal 19-05-2014 (sembilan belas Mei
dua ribu empat belas) kepada para pemegang saham yang ——
namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal ——
02-05-2014 (dua Mei dua ribu empat belas). ———

2. Sebesar 11,5% (sebelas koma lima persen) dari laba bersih atau —
Rp 1.041.249.616.556,54 (satu triliun empat puluh satu miliar dua —
ratus empat puluh sembilan juta enam ratus enam belas ribu lima —
ratus lima puluh enam rupiah koma lima puluh empat sen) —
ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan guna mendukung investasi. —
3. Sebesar 58,5% (lima puluh delapan koma lima persen) dari laba
bersih atau senilai Rp 5.296.791.527.700,66 (lima triliun dua ratus
sembilan puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta lima
ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah koma enam puluh ena
sen) akan digunakan sebagai Laba Ditahan. ———

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, ———

Berdasarkan Pasal 9 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri BUMN Nomor:
PER-08/MBU/2013 tanggal 10-09-2013 (sepuluh September dua ribu tiga
belas) tentang Perubahan Keempat Peraturan Menteri Negara BUMN —
Nomor: PER-05/MBU/2007 tentang PKBL dan Pasal 74 ayat (2) Undang
Undang Perseroan Terbatas, maka pada RUPS tahun ini Perseroan tidak
mengalokasikan laba bersih tahun 2013 (dua ribu tiga belas) untuk —
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Perseroan akan membentuk
cadangan biaya tahun 2014 (dua ribu empat belas) untuk program

empat ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu
enam ratus dua puluh delapan rupiah koma tujuh puluh delapan sen)
dan akan dibayarkan pada tanggal 19-05-2014 (sembilan belas Mei
dua ribu empat belas) kepada para pemegang saham yang -----
namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal -----
02-05-2014 (dua Mei dua ribu empat belas). -----

2. Sebesar 11,5% (sebelas koma lima persen) dari laba bersih atau -----
Rp 1.041.249.616.556,54 (satu triliun empat puluh satu miliar dua ---
ratus empat puluh sembilan juta enam ratus enam belas ribu lima ---
ratus lima puluh enam rupiah koma lima puluh empat sen) -----
ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan guna mendukung investasi. ---
3. Sebesar 58,5% (lima puluh delapan koma lima persen) dari laba
bersih atau senilai Rp 5.296.791.527.700,66 (lima triliun dua ratus
sembilan puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta lima
ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah koma enam puluh enam
sen) akan digunakan sebagai Laba Ditahan.-----

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, -----
Berdasarkan Pasal 9 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri BUMN Nomor:
PER-08/MBU/2013 tanggal 10-09-2013 (sepuluh September dua ribu tiga
belas) tentang Perubahan Keempat Peraturan Menteri Negara BUMN ----
Nomor: PER-05/MBU/2007 tentang PKBL dan Pasal 74 ayat (2) Undang-
Undang Perseroan Terbatas, maka pada RUPS tahun ini Perseroan tidak
mengalokasikan laba bersih tahun 2013 (dua ribu tiga belas) untuk ----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Perseroan akan membentuk ----
cadangan biaya tahun 2014 (dua ribu empat belas) untuk program ----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang besarnya sesuai dengan ---
kebutuhan dan kemampuan Perseroan.

Selain itu oleh karena cadangan wajib Perseroan per 31-12-2013 (tiga ---
puluhan satu Desember dua ribu tiga belas) sudah mencapai 20% (dua ---
puluhan persen) dari modal disetor atau telah memenuhi ketentuan Pasal 70
Undang-Undang Perseroan Terbatas, sehingga untuk tahun 2013 (dua ---
ribu tiga belas) Perseroan tidak mengalokasikan cadangan wajib.

Untuk kelancaran pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada -----
Pemegang Saham, maka kami mengusulkan pula agar Rapat -----
memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak
substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen
Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) sesuai dengan ketentuan yang
berlaku.

-Demikian usulan yang disampaikan, selanjutnya Direktur Utama menyerahkan
kembali kepada Pimpinan Rapat untuk melanjutkan Rapat ini.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang
saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan
dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan.

-Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan -----
menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

Demikianlah laporan yang disampaikan untuk agenda pertama, dan -----
selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang
saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan
dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi.

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan -----
menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan sebagaimana usulan yang telah disampaikan oleh Direktur Utama tadi.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pimpinan Rapat minta bantuan saya, Notaris.

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan pemungutan suara.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara.

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :

- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 13.632.400 (tiga belas juta enam ratus tiga puluh dua ribu empat ratus) saham atau sebesar lebih kurang 0,0945 % (nol koma nol sembilan empat lima persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 47.392.600 (empat puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus) saham atau sebesar lebih kurang 0,3287 % (nol koma tiga dua delapan tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.359.806.880

(empat belas miliar tiga ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus enam ribu delapan ratus delapan puluh) saham atau sebesar lebih kurang ----- 99,5768 % (sembilan puluh sembilan koma lima tujuh enam delapan ----- persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Peraturan Bapepam – LK Nomor: IX.J.1, dan Pasal 25 ayat 11-Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah ----- yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham ----- yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk ----- periode 01-01-2013 (satu Januari dua ribu tiga belas) sampai dengan ----- 31-12-2013 (tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas) tercatat ----- sebesar Rp 9.054.344.491.796,- (sembilan triliun lima puluh empat miliar - tiga ratus empat puluh empat juta empat ratus sembilan puluh satu ribu --- tujuh ratus sembilan puluh enam Rupiah) untuk selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun 2013". Laba Bersih Tahun 2013 tersebut kami usulkan ----- penggunaannya sebagai berikut: -----

1. Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih atau senilai ----- Rp 2.716.303.347.538,80 (dua triliun tujuh ratus enam belas miliar tiga ratus tiga juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu lima ----- ratus tiga puluh delapan rupiah koma delapan puluh sen) ----- ditetapkan sebagai Dividen Tunai sehingga dividen bagian ----- Negara Republik Indonesia atas kepemilikan 60,00% (enam ----- puluh persen) saham sebesar Rp 1.630.429.340.628,78 (satu -----

triliun enam ratus tiga puluh miliar empat ratus dua puluh -----
sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu enam ratus dua puluh -----
delapan rupiah koma tujuh puluh delapan sen) dan akan -----
dibayarkan pada tanggal 19-05-2014 (sembilan belas Mei dua -----
ribu empat belas) kepada para pemegang saham yang -----
namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal -
02-05-2014 (dua Mei dua ribu empat belas). -----

2. Sebesar 11,5% (sebelas koma lima persen) dari laba bersih atau Rp 1.041.249.616.556,54 (satu triliun empat puluh satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta enam ratus enam belas ribu lima ratus lima puluh enam rupiah koma lima puluh empat sen) ----- ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan guna mendukung ----- investasi. -----
3. Sebesar 58,5% (lima puluh delapan koma lima persen) dari laba bersih atau senilai Rp 5.296.791.527.700,66 (lima triliun dua ----- ratus sembilan puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta lima ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah koma enam puluh enam sen) akan digunakan sebagai Laba Ditahan. -----

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi ----- Perseroan dengan hak substitusi untuk Menetapkan jadwal dan tata ----- cara pembagian dividen tunai tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) ----- sesuai dengan ketentuan yang berlaku. -----

Agenda ketiga Rapat ini, yaitu : -----

Penetapan gaji Direksi, honorarium anggota Dewan Komisaris dan ----- tantiem serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- Tahun 2014 (dua ribu empat belas). -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Utama untuk menyampaikan usulannya. -----

-Direktur Utama menyampaikan usulan agenda keempat, sebagai berikut :-----

"Terima kasih Pemimpin Rapat.-----

Para Pemegang Saham serta hadirin yang terhormat, -----

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan -----

ditetapkan bahwa kepada para anggota Direksi dapat diberi gaji, berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan -----

purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan -----

Komisaris.-----

Selanjutnya dalam Pasal 14 ayat 18 Anggaran Dasar Perseroan -----

menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris, diberikan honorarium ---

dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang -----

Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-----

undangan yang berlaku.-----

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mengusulkan -----

kepada Rapat sebagai berikut:-----

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas), serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2014 (dua ribu empat belas). -----

Demikianlah usulan agenda ketiga, selanjutnya kami serahkan kepada Bapak Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".-----

* Demikianlah usulan agenda ke empat, selanjutnya Direktur Utama -----menyerahkan kepada Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini.-----Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. -----Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan -----menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----
-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang -----mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan menyetujui hal-hal sebagaimana telah diusulkan tadi. -----
-Apabila ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang -----keberatan atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk -----selanjutnya Pimpinan Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----
-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilakan kepada saya. -----
-Saya, Notaris menyampaikan, karena terdapat Pemegang Saham dan/atau -----Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan -----keberatan atau suara abstain sehingga tidak tercapainya keputusan secara -----musyawarah untuk mufakat, maka dilakukan pemungutan suara atas usulan tersebut. -----

Saya, Notaris menyampaikan bahwa dalam pemungutan suara terdapat :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 210.591.950 -
(dua ratus sepuluh juta lima ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh) saham atau sebesar lebih kurang 1,4603 % (satu koma empat enam nol tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 48.472.800 (empat puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus) saham atau sebesar lebih kurang 0,3361 % (nol koma tiga tiga enam satu persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.161.767.130 ----- (empat belas miliar seratus enam puluh satu juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu seratus tiga puluh) saham atau sebesar lebih kurang 98,2036 % (sembilan puluh delapan koma dua nol tiga enam persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam – LK Nomor: IX.J.1, dan Pasal 26 ayat 11-Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah ----- yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham ----- yang mengeluarkan suara.

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan ----- Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk ----- Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas), serta menetapkan ----- gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota ----- Dewan Komisaris untuk tahun 2014 (dua ribu empat belas).

Agenda keempat Rapat ini, yaitu :

Penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan ----- Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program -----

Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas).

-Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa :

Berdasarkan Pasal 15 ayat 2.b.5 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku buku Perseroan.

Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, maka kami mengusulkan sebagai berikut :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas)".

Demikianlah laporan yang dapat disampaikan untuk agenda ketiga, dan selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan. Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan : -----

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris ----- Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ---- melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan ----- Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun ---- buku 2014 (dua ribu empat belas) serta menetapkan besarnya ----- honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu ---- juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk ----- karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas)".-----

-Apabila ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ----- keberatan atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk ----- selanjutnya Pimpinan Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilakan kepada saya, Notaris. -----

-Saya, Notaris menyampaikan, karena terdapat Pemegang Saham dan/atau --- Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan ----- keberatan atau suara abstain sehingga tidak tercapainya keputusan secara --- musyawarah untuk mufakat, maka dilakukan pemungutan suara atas usulan --- tersebut. -----

Saya, Notaris menyampaikan bahwa dalam pemungutan suara terdapat :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 26.604.200 ----- (dua puluh enam juta enam ratus empat ribu dua ratus) saham atau ----- sebesar lebih kurang 0,1845 % (nol koma satu delapan empat lima -----

- persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 54.595.497 -----
(lima puluh empat juta lima ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus ---
sembilan puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 0,3786 % -----
(nol koma tiga tujuh delapan enam persen) dari jumlah seluruh -----
saham yang hadir dalam Rapat. -----
 - Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.339.632.183 -----
(empat belas miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga -----
puluhan dua ribu seratus delapan puluh tiga) saham atau sebesar lebih -----
kurang 99,4369 % (sembilan puluh sembilan koma empat tiga enam -----
sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Peraturan Bapepam – LK Nomor: IX.J.1, dan Pasal 26 ayat 11
Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah --
yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham --
yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan -----
Rapat menyampaikan dengan demikian Rapat memutuskan : -----

Menyetujui Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan -----
Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP)
yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan -----
Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun -
buku 2014 (dua ribu empat belas) serta menetapkan besarnya -----
honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu
juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk ---
karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Lapor.

Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan
Bina Lingkungan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas)"-----

Agenda kelima Rapat ini, yaitu : -----

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. -----

Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Hukum Dan Kepatuhan
untuk menyampaikan penjelasan mengenai agenda ketujuh.-----

Direktur Hukum Dan Kepatuhan menyampaikan penjelasannya sebagai -----
berikut :-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan Undangan serta
hadirin yang kami hormati,-----

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat (4), ditetapkan antara
lain bahwa: -----

Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10
bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan ----
dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan agenda RUPS -----
Tahunan. -----

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Kementerian BUMN Republik ---
Indonesia menyampaikan kepada Direksi Perseroan surat Nomor: -----
S-50/MBU/D4/2014 tanggal 12-02-2014 (dua belas Februari dua ribu ---
empat belas) perihal Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 (dua
ribu tiga belas) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang meminta
penambahan Agenda RUPS yaitu Perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan dengan usulan sebagai berikut : -----

1. Menyesuaikan ketentuan Pasal 6 Anggaran Dasar Perseroan ---
terkait Surat Saham dengan menambahkan satu ayat pada pasal
6 sebagai ayat ke-8 dengan rumusan sebagai berikut :-----

- 8.a Saham Seri B dan Seri C yang dimiliki oleh pemegang ---
saham publik wajib masuk dalam Penitipan Kolektif par
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian serta dicatat ---
untuk diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.
- b. Pelaksanaan hak dari Pemegang Saham Publik yang ----
memiliki saham Seri B dan Seri C tunduk pada ketentuan
Pasal 8 Anggaran Dasar.
2. Menyesuaikan ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan -
terkait dengan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan -----
Komisaris dengan menambahkan satu butir pada pada pasal 1
ayat 2 huruf b sebagai butir ke-12 dengan rumusan sebagai ---
berikut :
- b.12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ----
ditanyakan atau yang diminta pemegang saham seri A
Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang
undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Dalam hal ketentuan pada butir 1 di atas tidak sesuai dengan ---
ketentuan yang akan diberlakukan di kemudian hari, maka-----
pemegang saham menyetujui untuk mengubah kembali ----
Anggaran Dasar Perseroan pada RUPS Perseroan yang ----
terdekat.
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan -----
mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta -
Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi ---
berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan

sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ---- tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang --- berlaku saat ini atau ketentuan yang akan diberlakukan ----- di kemudian hari.-----

Sebagai konsekuensi dari Perubahan Anggaran Dasar Pasal 6 tersebut di atas, Direksi Perseroan diminta untuk mengupayakan pelaksanaan konversi surat saham milik Pemegang Saham untuk disesuaikan ---- dengan saham-saham setelah pelaksanaan *reverse stock* dan diubah - menjadi saham *scripless* untuk selanjutnya disimpan dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. -----

Sehubungan dengan usulan tersebut di atas, maka selanjutnya kami serahkan kepada Pimpinan Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".-----

Demikianlah laporan yang disampaikan untuk agenda ke-lima, dan ----- selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. ----- Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan ----- menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.----- -Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pimpinan Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan : -----

1. Menyesuaikan ketentuan Pasal 6 Anggaran Dasar Perseroan terkait ----- Surat Saham dengan menambahkan satu ayat pada pasal 6 sebagai ayat ke-8 dengan rumusan sebagai berikut :-----
 - 8.a Saham Seri B dan Seri C yang dimiliki oleh pemegang ----- saham publik wajib masuk dalam Penitipan Kolektif pada -----

- Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian serta dicatat ----
untuk diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.....
- b. Pelaksanaan hak dari Pemegang Saham Publik yang -----
memiliki saham Seri B dan Seri C tunduk pada ketentuan –
Pasal 8 Anggaran Dasar.....
2. Menyesuaikan ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan terkait
dengan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dengan ----
menambahkan satu butir pada pada pasal 15 ayat 2 huruf b sebagai ---
butir ke-12 dengan rumusan sebagai berikut :-----
- b.12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang -----
ditanyakan atau yang diminta pemegang saham seri A ---
Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan -----
perundang-undangan khususnya peraturan di bidang ---
Pasar Modal.....
3. Dalam hal ketentuan pada butir 1 di atas tidak sesuai dengan ketentuan
yang akan diberlakukan di kemudian hari, maka pemegang saham ----
menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar Perseroan pada -
RUPS Perseroan yang terdekat.....
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak –
substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan
Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris dan selanjutnya -----
memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan ---
segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan
Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan ----
dengan ketentuan yang berlaku saat ini atau ketentuan yang akan ---
diberlakukan di kemudian hari.....

Sebagai konsekuensi dari Perubahan Anggaran Dasar Pasal 6 tersebut di atas, maka Direksi Perseroan diminta untuk mengupayakan pelaksanaan -- konversi surat saham milik Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan -- saham-saham setelah pelaksanaan reverse stock dan diubah menjadi ----- saham scriptless untuk selanjutnya disimpan dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.....

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham --- dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain ----- dipersilakan mengangkat tangan.....

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham - yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan ----- pemungutan suara.....

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk --- membacakan hasil pemungutan suara.....

Saya, Notaris menyampaikan bahwa usulan keputusan Agenda Kelima ----- Rapat ini wajib mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar ----- Modal.....

Kemudian Saya melaporkan bahwa berdasarkan data hasil pemungutan ----- suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai ----- Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, ----- Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai ----- berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju sejumlah 2.426.948.274
(dua miliar empat ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat puluh---
delapan ribu dua ratus tujuh puluh empat) saham atau sebesar lebih -----
kurang 16,8295 % (enam belas koma delapan dua sembilan lima -----

persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 332.585.621 -----
(tiga ratus tiga puluh dua juta lima ratus delapan puluh lima ribu enam -----
ratus dua puluh satu) saham atau sebesar lebih kurang 2,3063 % -----
(dua koma tiga nol enam tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang -----
hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 11.661.297.985 -----
(sebelas miliar enam ratus enam puluh satu juta dua ratus sembilan puluh
tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh lima) saham atau sebesar lebih ---
kurang 80,8642 % (delapan puluh koma delapan enam empat dua persen)
dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Peraturan Bapepam – LK Nomor: IX.J.1, dan Pasal 26 ayat 11-
Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah ---
yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham ---
yang mengeluarkan suara. -----

- Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan -----
Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

- 1. Menyetujui menyesuaikan ketentuan Pasal 6 Anggaran Dasar -----
Perseroan terkait Surat Saham dengan menambahkan satu ayat pada -
pasal 6 sebagai ayat ke-8 dengan rumusan sebagai berikut : -----
 - 8.a Saham Seri B dan Seri C yang dimiliki oleh pemegang -----
saham publik wajib masuk dalam Penitipan Kolektif pada -
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian serta dicatat ---
untuk diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.-----
 - b. Pelaksanaan hak dari Pemegang Saham Publik yang -----

memiliki saham Seri B dan Seri C tunduk pada ketentuan –
Pasal 8 Anggaran Dasar.

2. Menyetujui menyesuaikan ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar -----
Perseroan terkait dengan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan -----
Komisaris dengan menambahkan satu butir pada pada pasal 15 ayat 2
huruf b sebagai butir ke-12 dengan rumusan sebagai berikut :-----
 - b.12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang -----
ditanyakan atau yang diminta pemegang saham seri A -----
Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan -----
perundang-undangan khususnya peraturan di bidang -----
Pasar Modal.
3. Dalam hal ketentuan pada butir 1 di atas tidak sesuai dengan ketentuan
yang akan diberlakukan di kemudian hari, maka pemegang saham -----
menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar Perseroan pada -
RUPS Perseroan yang terdekat.
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak --
substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan
Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris dan selanjutnya -----
memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan -----
segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan
Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan -----
dengan ketentuan yang berlaku saat ini atau ketentuan yang akan -----
diberlakukan di kemudian hari.

Agenda keenam Rapat ini, yaitu : -----

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa dasar pertimbangan usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan adalah:

Surat Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor: -----
S-80/MBU/D4/2014 tanggal 25-02-2014 (dua puluh lima Februari dua
ribu empat belas) yang menyampaikan usulan penambahan agenda --
RUPS Perseroan yaitu Perubahan Susunan Pengurus Perseroan,-----
Berdasarkan Pasal 14 ayat (8) dan 25 ayat (4) Anggaran Dasar -----
Perseroan, maka kami mohon kesediaan kuasa dari pemegang saham
seri A Dwiwarna untuk menyampaikan usulannya.

-Berkenaan dengan ketentuan tersebut, maka Pemimpin Rapat memohon
kesediaan kuasa dari pemegang saham Seri A Dwiwarna untuk -----
menyampaikan usulannya.

-Selanjutnya kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna menyerahkan dokumen
kepada Pemimpin Rapat.

-Pemimpin Rapat membacakan usulan tertulis dari Pemegang Saham Seri A -
Dwiwarna mengenai perubahan susunan Pengurus Perseroan, sesuai dengan
surat Nomor: SR-173/MBU/2014 tanggal 24-03-2014 (dua puluh empat Maret -
dua ribu empat belas) perihal : usulan perubahan pengurus PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana terlampir dalam minuta akta ini, yang -
pada pokoknya sebagai berikut :

"Memperhatikan Pasal 11 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan PT Bank --
Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini kami selaku Pemegang -----
Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang --
Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut :

1. Mengangkat Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai anggota -----
Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan -----

Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan - dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan ----- Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan -- Komisaris Perseroan yang diangkat tersebut adalah sampai dengan - ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan ----- yang bersangkutan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk ----- memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota ----- Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
 - Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, ----- Tuan Peter Benyamin Stok ;-----
 - Wakil Komisaris Utama, Tuan Tirta Hidayat ;-----
 - Komisaris Independen, Tuan Achil Ridwan Djayadiningrat ;-----
 - Komisaris Independen, Tuan Fero Poerbonegoro ;-----
 - Komisaris Independen, Tuan Bangun Sarwito Kusmuljono ;-----
 - Komisaris, Tuan Daniel Theodore Sparringa ;-----
 - Komisaris, Tuan Achiran Pandu Djajanto ;-----
 - Komisaris, Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin ;-----
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan ----- berkaitan dengan keputusan Agenda ini sesuai dengan peraturan ----- perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan ----- dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan---

Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia.

Demikianlah Bapak Pemimpin Rapat usulan kami, untuk selanjutnya saya persilahkan Bapak Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".

-Selanjutnya untuk lebih mengenal calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan untuk diangkat dalam Rapat ini, Pembawa Acara agar membacakan riwayat hidup singkat dari calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

-Setelah mendengarkan riwayat hidup calon anggota Direksi Perseroan, maka selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap usulan yang telah laporan disampaikan tadi. Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan :

1. Mengangkat Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan

yang bersangkutan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu.

Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota -----
Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, -----
Tuan Peter Benyamin Stok ;-----
- Wakil Komisaris Utama, Tuan Tirta Hidayat ;-----
- Komisaris Independen, Tuan Achil Ridwan Djayadiningrat ;-----
- Komisaris Independen, Tuan Fero Poerbonegoro ;-----
- Komisaris Independen, Tuan Bangun Sarwito Kusmuljono ;-----
- Komisaris, Tuan Daniel Theodore Sparringa ;-----
- Komisaris, Tuan Achiran Pandu Djajanto ;-----
- Komisaris, Tuan Klagus Ahmad Badaruddin ;-----

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan
hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan -----
berkaitan dengan keputusan Agenda ini sesuai dengan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan -----
dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan -----
Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia. -----

-Apabila ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang -----
keberatan atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk -----
selanjutnya Pimpinan Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan kepada saya, Notaris. -----

-Saya, Notaris menyampaikan karena terdapat Pemegang Saham dan/atau-----

Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan ----- keberatan atau suara abstain sehingga tidak tercapainya keputusan secara --- musyawarah untuk mufakat, maka dilakukan pemungutan suara atas usulan tersebut. -----

Saya, Notaris menyampaikan bahwa dalam pemungutan suara terdapat :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 2.613.744.312 (dua miliar enam ratus tiga belas juta tujuh ratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua belas) saham atau sebesar lebih kurang 18,1248 % (delapan belas koma satu dua empat delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 383.615.999 (tiga ratus delapan puluh tiga juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau sebesar lebih kurang 2,6602 % (dua koma enam enam nol dua persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 11.423.471.569 (sebelas miliar empat ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus enam puluh sembilan) saham atau sebesar lebih kurang 79,2150 % (tujuh puluh sembilan koma dua satu lima nol persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Peraturan Bapepam – LK Nomor: IX.J.1, dan Pasal 26 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan -----
Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----
Dengan demikian Rapat telah memutuskan menyetujui Perubahan pengurus --
Perseroan, yaitu sebagai berikut : -----

1. Menyetujui mengangkat Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai -----
anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan
Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan -
dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan -----
Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-
undangan yang berlaku. Berakhinya masa jabatan anggota Dewan --
Komisaris Perseroan yang diangkat tersebut adalah sampai dengan -
ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan -----
yang bersangkutan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu.-----
Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota -----
Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:-----
 - Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, -----
Tuan Peter Benyamin Stok ;-----
 - Wakil Komisaris Utama, Tuan Tirta Hidayat ;-----
 - Komisaris Independen, Tuan Achil Ridwan Djayadiningrat ;-----
 - Komisaris Independen, Tuan Fero Poerbonegoro ;-----
 - Komisaris Independen, Tuan Bangun Sarwito Kusmuljono ;-----
 - Komisaris, Tuan Daniel Theodore Sparringa ;-----
 - Komisaris, Tuan Achiran Pandu Djajanto ;-----
 - Komisaris, Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin ;-----

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan --- berkaitan dengan keputusan Agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan --- dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. -----

Oleh karena tidak ada hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat ini, maka ----- Pemimpin Rapat menutup Rapat, pada pukul 11.57 (sebelas lewat lima puluh-tujuh menit) Waktu Indonesia Barat. -----

-Maka saya, Notaris membuat Berita Acara Rapat ini untuk digunakan dimana perlu. -----

-Para penghadap diperkenalkan kepada saya, Notaris oleh dua kawan penghadap lainnya.-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal tersebut dalam kepala akta ini, dengan dihadiri oleh : -----

- Nyonya Dahlia Sarjana Hukum, lahir di , pada tanggal -----

bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

- Tuan Garry Dianto, lahir di , pada tanggal -----

tinggal di Jakarta Barat, -----

keduanya pegawai saya, Notaris sebagai saksi-saksi. -----
-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para penghadap,
saksi-saksi, maka dengan segera ditandatangani akta ini oleh penghadap -----
Tuan PETER BENYAMIN STOK dan Tuan GATOT MUDIANTORO -----
SUWONDO, tersebut di atas, saksi-saksi dan saya, Notaris, sedangkan para--
penghadap lainnya telah meninggalkan ruangan. -----
-Dilangsungkan dengan 2 (dua) perubahan, yaitu 2 (dua) coretan tanpa -----
penggantian.-----
-Asli akta ini telah ditandatangani sebagaimana mestinya.-----

DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA

Notaris di Jakarta



FATHIAH HELMI, SH